

## **ABSTRAK**

**Selvina Yunike Tamba, NIM 2183210018, Film *Ilu Na Maraburan* Karya Ponti Gea: Kajian Antropologi Sastra, Program Studi Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2022.**

Film *Ilu Na Maraburan* karya Ponti Gea merupakan sebuah film yang menceritakan kisah hidup sederhana dan sebuah kebudayaan dari masyarakat suku Batak Toba. Tokoh dalam film tersebut mengisahkan adat istiadat, unsur bahasa, kepercayaan dan tradisi yang sangat kental. Film ini merupakan cerita yang dikemas dengan menampilkan kearifan lokal dan tradisi nenek moyang yang terdahulu yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bagaimana latar budaya dan karakteristik tokoh berdasarkan kebudayaan melalui Nyoman Ratna yang di uraikan melalui tujuh unsur kebudayaan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang menekankan pada penggunaan dialog yang diperoleh dalam film. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa dialog dan bahasa yang disimak. Data yang dimaksud adalah unsur kebudayaan suku Batak Toba dalam dialog yang dapat dikaji melalui unsur antropologi sastra. Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: Teknik simak, mencatat data, melakukan tangkapan layar, menyeleksi data, mendeskripsikan data, dan mengelompokkan data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa didalam film *Ilu Na Maraburan* karya Ponti Gea terdapat unsur kebudayaan yang dianalisis berdasarkan teori Nyoman Ratna yaitu latar budaya dalam unsur mata pencaharian, peralatan hidup manusia, sistem kemasyarakatan, sistem bahasa, dan sistem religi. Refleksi karakteristik tokoh berdasarkan kebudayaan terdapat pada tokoh Amani Hotma, Amani Monang, Amani Andar, dan Kepala Desa.

**Kata Kunci: Film, Kebudayaan Batak Toba, Antropologi Sastra.**